

ABSTRAK

Laila Fasya: Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Dalam Mendeteksi Hoaks (Studi Pada Mahasiswa Magang Di Jabar Saber Hoaks)

Fenomena maraknya penyebaran hoaks di Indonesia khususnya di Jawa Barat melalui media sosial sangat mengkhawatirkan. Pengguna media sosial terbesar berada pada rentang usia 19–34 tahun, sebagian di antaranya berstatus pelajar atau mahasiswa. Kondisi ini menjadi perhatian karena mahasiswa sebagai pengguna media digital yang intens dan agen literasi digital masih sering kesulitan menilai kredibilitas informasi, membedakan hoaks dari fakta, dan melakukan verifikasi secara konsisten. Karena itu, penguatan literasi media melalui pengalaman praktis seperti magang di Jabar Saber Hoaks menjadi penting agar mahasiswa lebih kritis dalam memilah informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa di Jabar Saber Hoaks serta besar pengaruh pengalaman magang terhadap kemampuan literasi media mahasiswa dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan merespons informasi hoaks.

Experiential Learning Theory dan *Media Literacy Theory* yang menjadi kerangka teori penelitian ini. Pengalaman magang (X) di Jabar Saber Hoaks dikaji melalui *Experiential Learning Theory*, untuk membentuk proses belajar berbasis pengalaman langsung, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi media (Y) mahasiswa yang dikaji dan dinilai melalui dimensi *Media Literacy Theory*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Sampel berjumlah 87 responden mahasiswa magang di Jabar Saber Hoaks yang telah ditentukan melalui rumus Taro Yamane. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan alat bantu *google form* dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi, dengan alat bantu software SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi media mahasiswa dengan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$, nilai korelasi sebesar 0,788, dan nilai R Square 0, 621 atau 62,1% dengan interpretasi standar nilai *R Square* adalah kuat. Kesimpulannya, pengalaman magang di Jabar Saber Hoaks berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi media mahasiswa magang.

Kata Kunci: Pengalaman Magang, Hoaks, *Experiential Learning Theory*, *Media Literacy Theory*